

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN AKTIFITAS EKSTRAKULIKULER
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 7
MEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

^{1*)}Opy Triansyah, ²⁾M Fitri Ramadhana

**Korespondensi: opi.triansyah@gmail.com*

¹⁾Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

²⁾Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Problem is the research is, is there positive and significant effect between Time Management With Learning Achievement? Is there a Positive and significant Effect between Ekstrakurikuler Activity With Learning Achievement? As well is there a positive and significant effect between Time Management and Ekstrakurikuler Activity With Achievement Learning Student of SMA Negeri 7 Medan Force 2015/2016?. Research place is SMA Negeri 7 Medan, Jl. Timor Baru II Medan. Population of this research is the student class X IPS forces 2015/2016 Which Amount 115 people. The sample of this research is 40 people or 25% of population with a propotional random sampling technique. Data collection techniques that is used in this research were questionnaires, interviews and arsips. After data is got and used SPSS application program 20, and then the result between time management and academic achievement is $t_{count} < t_{table} -1,1354 < 1,68$ by a value significant (sig.) 0,264 at 95% or $\alpha = 0,05$, the value between Ekstrakurikuler Activity and academic achievement is $t_{count} > t_{table} 4,686 > 1,68$ by significant (sig) 0,000 at 95% or $\alpha = 0,05$. and obtained between time management and ekstrakurikuler activity and academic achievement is $F_{count} > F_{table}$ is 18,893 > 3,24 and contribute simultaneously 47% and 53% which is influenced by other variables. It shows that there are not positive and significant effect between time management and student learning achievement but there are positive and significant effect between ekstrakurikuler activity and student learning Achievement of SMA Negeri 7 Medan force 2015/2016.

Key Words: Time Management, Activity Extracurricular, Student Achievement

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar?, apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara aktifitas ekstrakurikuler dengan prestasi belajar?,serta apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan T.A 2015/2016?. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 7 Medan Jalan Timor Baru II Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 115 orang. Sampel dari penelitian ini adalah Sebanyak 40 siswa atau 25% dari populasi dengan teknik *Propotional random sampling*. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Setelah data diperoleh dan digunakan analisis data dengan menggunakan program aplikasi SPSS 20, diperoleh antara manajemen waktu dengan prestasi belajar dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,1354 < 1,68$ dengan nilai signifikan (sig) 0,264 pada 95% atau $\alpha = 0,05$, nilai antara aktifitas ekstrakurikuler $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,686 > 1,68$ dengan nilai signifikan (sig) 0,000 pada 95% atau $\alpha = 0,05$. dan diperoleh nilai antara manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler dengan prestasi belajar dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,893 > 3,24$ dengan nilai signifikan (sig.) 0,000 pada 95% atau $\alpha = 0,05$ dan sumbangan secara simultan sebesar 47% sedangkan 53% dipengaruhi variabel lain. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar, tetapi terdapat hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan T.A 2015/2016.

Kata-kata kunci: Manajemen Waktu, Aktivitas Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Dengan adanya pendidikan, maka tujuan pembangunan yang berorientasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas (*human quality or resources*) dapat di capai, sebagaimana yang tercantum di dalam salah satu pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Agustinus (6:2013) kualitas proses pendidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. kedua aspek tersebut satu sama lain saling berhubungan. Walaupun komponen-komponennya cukup baik, seperti tersedianya sarana dan prasarana yang baik, hasilnya tidak akan optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa “kualitas proses pendidikan dilihat dari komponen dan pengelolaannya yang saling berhubungan satu sama lain. Yang tentunya otomatis akan meningkatkan kualitas peserta didik secara merata”

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Memang tidak ada satu cara yang ampuh yang berlaku bagi semua orang dalam manajemen waktu, tetapi dengan cara mengenali diri sendiri secara baik, anda dapat menentukan bagaimana anda akan mempergunakan waktu anda dengan lebih efektif. Patut pula diingat bahwa inti dari manajemen waktu adalah konsentrasi pada

hasil dan bukan hanya sekedar menyibukkan diri. Banyak siswa merasa kesulitan ketika harus berhadapan dengan suatu pilihan dan pada akhirnya siswa menghindar dengan segala alasan.

Jika saja siswa telah memiliki keterampilan dalam mengatur waktu secara efektif tentu saja dapat memudahkan siswa dalam menentukan target akademik yang harus dicapainya dengan menggunakan waktu yang dimilikinya secara efektif. Baik pembelajaran di dalam sekolah maupun kegiatan pembelajaran di sekolah.

Prestasi belajar siswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai raport yang diperoleh siswa. Namun untuk mendapatkan nilai yang baik bukanlah hal yg mudah, tetapi membutuhkan usaha yg optimal. Dalam penilaian ini bukan hanya kegiatan pembelajaran di dalam sekolah saja yang di nilai tetapi juga di luar sekolah.

Dari hasil observasi awal saya di SMA Negeri 7 Medan masih banyak siswa yang tidak menggunakan waktunya dengan efektif dan efisien. Kebanyakan siswa lebih senang menggunakan waktunya dengan bermain-main contohnya, bermain media sosial, game, mengobrol, bertelponan bahkan hanya duduk-duduk saja dengan teman-teman sebaya. Tidak sedikit dari mereka yang tidak mengerjakan PR yang di berikan guru karena seringnya menyepelkan waktu luang sehingga menghambat proses pembelajaran yang otomatis akan membuat prestasi belajar mereka menjadi menurun.

Siswa seharusnya bisa mengatur waktu mereka secara efisien efektif dan memanfaatkan waktu mereka dengan hal-hal yang lebih bermanfaat sehingga dapat menaikkan prestasi belajar mereka. Siswa harus bisa menetapkan tujuan belajar

mereka, setelah itu siswa harus bisa memilah-milah mana kegiatan atau tugas-tugas yang lebih penting atau lebih mudah untuk di kerjakan, kemudian menyusun jadwal waktu belajar untuk mengerjakan tugas-tugas yang di berikan di sekolah. Selain hal-hal tersebut ada hal yang tidak kalah penting yaitu keyakinan diri untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut, hal ini sering kita sebut sebagai percaya diri. Sehingga nantinya tidak ada penundaan-penundaan yang akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Semenjak ditetapkannya aktifitas atau kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan wajib yang harus ada di semua sekolah baik SD, SMP, dan SMA. Prestasi belajar tidak hanya diukur dari prestasi akademik tetapi harus di tambah dengan prestasi di luar akademik atau aktifitas ekstrakurikuler. adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Medan di antaranya, PASKIBRA, PRAMUKA, Dance, Cheerleaders, PADUS, Basket, Futsal, dan OSIS, hampir semua minat dan bakat siswa dapat disalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat menyalurkan bakat minat dan potensi yang dimiliki siswa, khususnya siswa-siswa di SMA Negeri 7 Medan.

Jika aktifitas ekstrakurikuler di jalankan dengan baik hasil yang di cpai siswapun berdampak positif di ruang kelas atau pada mata pelajaran tertentu nilai siswa menjadi lebih baik. Khususnya pada nilai kedisiplinan siswa di sekolah biasanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih disiplin dan teratur dalam mengatur jam belajarnya dan juga lebih menghargai waktu dan mereka juga terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah dan mudah bersosial, sesuai dengan karakteristik ekstrakurikuler yang mereka geluti. Hal ini tentu sangat bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di SMA Negeri 7 Medan sendiri sebenarnya sudah lama memiliki kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Dimana kegiatan

ini menjadi wadah siswa untuk mengembangkan potensi-potensi lain yang ada dalam dirinya. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan guru dimana kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti harus sesuai dengan potensi dan bakat siswa sehingga dibutuhkan arahan baik dari orang tua maupun guru.

Untuk mendapatkan standarisasi pendidikan yang baik haruslah seimbang di antara keduanya, baik prestasi belajar di dalam kelas maupun prestasi belajar di luar kelas. untuk membentuk generasi-generasi yang mampu bersaing dalam bidangnya dan bisa menjadi penerus bangsa yang bisa di andalkan dalam prestasi apapun.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur utama untuk mengetahui keberhasilan individu. Menurut Tu'u (2004:75) : "prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang. " Pengaruh Manajemen Waktu dan Aktifitas Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2015/2016".

TINJAUAN TEORITIS

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor paling penting di kehidupan, karena dengan mengatur waktu dengan baik dan sesuai dengan porsinya akan sangat bermanfaat rasanya jika kita menggunakan waktu dengan edektif dan efisien.aku juga bisa dikatakan sebagai sumber daya yang unjuk kerja. banyak sekarang siswa yang menganggap waktu sebagai hal yang sepele terutama dalam proses pembeajaran. mereka lebih sering menyia-nyikan waktu luang mereka dengan hal yang tidak peting, contohnya tidak mendengarkan guru saat menjelaskan, bermain setelah pulang sekolah dan yang paling sering di temukan siswa yang menghabiskan waktunya dengan gadgetnya.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler merupakan komponen bagi siswa dalam tercapainya prestasi belajar yang baik.

METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 7 Medan Jalan Timor Baru II Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 115 orang. Sampel dari penelitian ini adalah Sebanyak 40 siswa atau 25% dari populasi dengan teknik *Propotional random sampling*. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Setelah data diperoleh dan digunakan analisis data dengan menggunakan program aplikasi SPSS 20, diperoleh antara manajemen waktu dengan prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudian untuk hasil uji reliabilitas angket Manajemen Waktu (X₁) dari 19 item pertanyaan yang valid adalah 0,803. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas angket variabel Manajemen Waktu (X₁).

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Angket Manajemen Waktu (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	19

Kemudian untuk hasil uji reliabilitas angket variabel aktifitas ekstrakurikuler (X₂) dari 21 item pertanyaan yang valid adalah 0,847. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas angket variabel faktor eksternal (X₂).

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Angket Aktifitas Ekstrakurikuler

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	21

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan melalui analisa statistic dengan menggunakan program SPSS 20, hasil analisis tersebut selengkapny adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstand ardzied Coefficie nts		Stand ardzied Coeffi cients	t	S i g .	Collinear ity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolera nce
(Constant)	39,732	8,968		4,4300			
1 MANAJEMENW AKTU	-,202	,178	-,208	1,135	,264	,397	2,522
AKTIFITASEKST RAKURIKULER	,769	,164	,860	4,686	,000	,397	2,522

a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAREKONOMI

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 20.00 pada tabel 4.5 di atas diperoleh koefisien regresi linier berganda untuk X₁ = -0,202 dan X₂ = 0,769, sedangkan konstanta regresi adalah 39,732 sehingga persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = 39,732 - 0,202 X_1 + 0,769 X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta (a) = 39,732 artinya jika variabel independen yaitu manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler tidak meningkat atau bernilai nol (0), maka tetap akan ada 39,73% prestasi

belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Ajaran 2015/2016.

- b. Pengaruh variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu -0,202 artinya, jika manajemen waktu meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2015/2016 juga akan menurun sebesar 0,202%. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi linier bergandanya bersifat negatif.
- c. Pengaruh variabel aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,769 artinya, jika prestasi belajar meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2015/2016 juga akan bertambah sebesar 0,79%. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi linier bergandanya bersifat positif.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Pengujian (uji-F) ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_{a3} diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_{a3} ditolak. Adapun hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Perhitungan Uji-F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1775,464	2	887,732	18,893	,000 ^b
1 Residual	1738,536	7	46,987		
Total	3514,000	9			

- a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAREKONOMI
- b. Predictors: (Constant), AKTIFITASEKSTRAKURIKULER, MANAJEMENWAKTU

Analisis data untuk menguji hipotesis dengan uji F menunjukkan angka $F_{hitung} 18,893 > F_{tabel} 3,24$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya H_{a3} diterima sedangkan H_{03} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler secara bersama - sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan TA. 2015/2016.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.00 untuk menghitung kontribusi pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dengan melihat nilai R-Square dalam hal ini adalah Adj R-Square dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 ^a	,505	,479	6,855	2,253

- a. Predictors: (Constant), AKTIFITASEKSTRAKURIKULER, MANAJEMENWAKTU
- b. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAREKONOMI

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20.00 seperti tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adj-R²) sebesar 0,479 atau 47%, dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan (kontribusi) yang diberikan oleh variabel manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 47%, sedangkan sisanya 53% di pengaruhi oleh faktor - faktor lain di luar .

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka

kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktifitas ekstrakurikuler siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh yang negative dan tidak signifikan antara manajemen waktu siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri & Medan 2015/2016.
4. Hasil dari persamaan regresi linier berganda jika fasilitas belajar meningkat sebesar satu persen maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016 akan menurun sebanyak -0,409% dan jika minat belajar meningkat sebesar satu persen maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016 akan bertambah 0,968%. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi yang di tunjukkan dengan $t_{hitung} = -0,785$ dan signifikan sebesar $0,439 > 0,05$. Sebaliknya untuk variabel minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi yang di tunjukkan dengan $t_{hitung} = 6,533$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Hasil dari perhitungan determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,580 atau 58%, artinya hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 58%,

sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Henmiro. 2013. *Asesmen Kebutuhan Organisasi Prsekolahan*. 2013: Gramedia
- Ahmadi,abu,dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andro Mediawa. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jakarta: Grafindo
- Arikunto, suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipts
- B. Sunyosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Covey, S. R. 1994. *Tujuh Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Pembinaan Kesiswaan* Jakarta: Depdikbud
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas (2008), *Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2008, Tentang Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler*
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdiknas:Dirjen Dikdasmen

- Eni Candra. 2012. *PENGARUH Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa Kelas X MA Darussalam Jombang*.
:admin/jurnal/pendidikan/152234902.pdf(10 januari 2016)
- Fajar Kurniawan. 2014. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Kemampuan Berfikir Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N @ Pengasih T>A 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
:admin/jurnal/pendidikan/152234902.pdf(10 Januari 2016)
- Forsyth. *Pengaruh dari Penggunaan Manajemen Waktu*. Diakses dari <http://hamtaem-usahakita.blogspot.com/2016/02/manajemen-waktubelajar.html> pada tanggal 10 februari 2016
- Gagine, M. & Shepard. 1985. *A Cmparison Between Distance and Traditional Graduate Accounting Class*. T.H.E Journal
- Gagne, M. & Shepard, M.G.a.M. 1985. *A comparison between distance and traditional graduate accounting class*. T.H.E. Journal
- Haynes, Marion. 2010. *Manajemen waktu*. 2010: Indeks
- Hidayatulloh, Arif. 2013. *Membongkar 7 Rahasia Manajemen Waktu Nabi Muhammad*. Yogyakarta: Hayyun Media.
ISSN : 2303-114X. Diakses 2 Februari 2016.
- Istarani. 2015. *Eksklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Macan. 1990. *Time Manajemen : Test of Process Model American Journal ofHeath Studies*: 2000: 16, 1: Progquest Research Librarypg.41
- Pawit M. Yusup. 2012. *Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Poetra, *Pengertian Waktu*, kinabipoetra.blogspot.com. (9 februari 2016)
- Puspitasari, Widyaa. 2013. *Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123312&val=5545>
- Rahardi,M. 2009, *Manajemen Waktu Untuk Mahasiswa*,
<http://www.topcitivies.com> (3 februari 2016)
- Roy Charles Sinurat. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Presasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sumbul T.A 2014/2015*
- Ruhlam Ahmadi. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz media
- Rusyadi Sofyan. 2012. *Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
:admin/jurnal/jurnalpendidikan.pdf(23 januari 2016)
- Rusyan,Hidayat, & Sutisna. (2000). *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT. Intimedia Ciptanusantara
- Sari, A.N. 2010. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha*. Skripsi. Surakarta. Fakultas Psikologi UMS.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- SMK Sri Langkat Tanjung Pura T.A 2014/2015: UNIMED
- Srijanti. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu, <http://ilmachan.faa.im/manajemen-waktu,xhtml>.
- Yutika, Tika. 2015. *Pengaruh Konsep Diri dan Manajemen waktu Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015*: UNIMED
- Sudjana,M.a. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Zhale,<http://zhalabe.blogspot.co.id/2012/01/perilakuasertif.html> (22 februari 2016)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Afabeta
- Suparno. 2017. *Pass word Menuju Sukses*. Malang: Esensi Erlangga Group
- Thursan Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: puspa Suara
- Toha,Muhammad. *Pengertian Manajemen Waktu*. <https://manajemendiriv.wordpress.com/2014/05/21/pengertian-manajemen-waktu/> pada tanggal 3 februari 2016
- Tu'us, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Ummasyiroh, dkk.2013. *Efektifitas Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Target Akademis pada Politeknik Negeri Sriwijaya*. ISSN: 2085-1375. Jurnal Orasi Bisnis Edisi ke-IX.
- Wikipedia, *Pengertian Waktu*, <https://idm.wikipedia.org>. (9februari 2016)
- Wiratmoko, Ario. 2012. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://admin/jurnal/pendidikan/152234902.pdf>(3 Februari 2016)
- Yanti. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X*